

INTISARI

PERBANDINGAN INSIDENSI HIRSCHSPRUNG-ASSOCIATED ENTEROCOLITIS PRE-OPERASI ANTARA METODE DELPHI DAN KRITERIA DIAGNOSIS KLASIK DI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA

Hapsari Hayu Ningtyas¹, Gunadi², Akhmad Makhmudi²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Divisi Bedah Anak, Departemen Ilmu Bedah, Fakultas
Kedokteran Universitas Gadjah Mada/Rumah Sakit Umum Pusat
Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

Latar Belakang: Penyakit Hirschsprung (HSCR) adalah suatu penyakit kongenital yang disebabkan oleh tidak terbentuknya sel ganglion intramural dari plexus Auerbach dan Meissner yang ditandai dengan obstruksi fungsional kolon dimulai dari anus ke arah proksimal dan melibatkan sebagian rektum. Hirschsprung-associated enterocolitis (HAEC) merupakan salah satu komplikasi berbahaya yang dapat mengancam jiwa dari penyakit Hirschsprung. Kriteria diagnosis klasik digunakan untuk mendiagnosis HAEC sebelum metode Delphi dikembangkan. Insidensi terjadinya HAEC dilaporkan sangat bervariasi. Variasi tersebut terjadi dikarenakan tidak adanya pedoman khusus untuk mendiagnosis HAEC. Metode Delphi dikembangkan untuk mendiagnosis HAEC dengan mengidentifikasi kriteria diagnosis klinis dari HAEC.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui insidensi terjadinya HAEC pre-operasi definitif dan mengetahui perbedaan insidensi terjadinya HAEC antara diagnosis menggunakan metode Delphi dan kriteria diagnosis klasik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan rancangan studi cross-sectional. Penelitian menggunakan data rekam medis pasien HSCR di RSUP Dr. Sardjito sebelum dilakukan operasi definitif dan sudah dilakukan pemeriksaan histopatologi dalam kurun waktu Januari 2009 - Desember 2015.

Hasil: Didapatkan 96 subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Angka insidensi HAEC ketika diagnosis dengan Metode Delphi sebesar 14 (14,6%) pasien dan Kriteria diagnosis klasik sebesar 4 (4,2%) pasien dengan P Value sebesar 0,013.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan insidensi Hirschsprung-Associated Enterocolitis (HAEC) pre-operasi antara diagnosis dengan metode Delphi dan kriteria diagnosis klasik.

Kata kunci: Hirschsprung, HAEC, metode Delphi, pre-operasi, Kriteria Diagnosis Klasik.

ABSTRACT

COMPARISON OF PRE-OPERATIVE HIRSCHSPRUNG-ASSOCIATED ENTEROCOLITIS INCIDENCE BETWEEN DELPHI METHOD AND CLASSIC DIAGNOSIS CRITERIA IN RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Hapsari Hayu Ningtyas¹, Gunadi², Akhmad Makhmudi²

¹ Medical Doctor Program, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

² Pediatric Surgery Division, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada/ Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia

Background: Hirschprung Disease (HSCR) is a congenital disease caused by unformed intramural ganglion cells of the auerbach and meissner plexus which is shown by functional obstruction of the colon from anus to the proximal area and part of rectum. Hirschprung-associated enterocolitis (HAEC) is one of the dangerous complication of hirschprung disease and can cause death. The classic diagnosis criteria is used to diagnose HAEC until Delphi method is developed. It is reported there are varying incidence numbers of HAEC. These variations happened because there's no specific guideline to diagnose HAEC. Delphi method is developed to diagnose HAEC by identifying clinical diagnosis criteria of HAEC.

Aim: To determine the incidences of pre-operative HAEC and to determine the difference of HAEC incidences between diagnosing with Delphi method and classic diagnosis criteria at RSUP Dr Sardjito.

Methods: This study was an observational cross-sectional study. This study used medical record data of HSCR patients in RSUP Dr Sardjito before definitive surgery and after histopathology examination in January 2009 - December 2015.

Results: Ninety six samples fulfilled the inclusion criteria and used in this study. The incidence number of HAEC when diagnosed by Delphi method was 14(14,6%) patients and by classic diagnosis criteria was 4(4,2%) patients ($p=0.013$).

Conclusion: There is different pre-operative Hirschprung-associated enterocolitis incidence number between diagnosis by Delphi method and classic diagnosis criteria.

Keyword: Hirschprung, HAEC, Delphi method, pre-operative, classic diagnosis criteria